SNI 06-0776-1989

Kulit jok

SMI 06-0776-1989 41155/19 BEC 1986

UDC. 684.7



# KULIT JOK (UPHOLSTERY LEATHER)

SII. 0942 - 84

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN



### KULIT JOK

## 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara menyiapkan contoh, cara uji dan syarat lulus uji kulit jok.

## 2. DEFINISI

Kulit jok (Upholstery leather) dari kulit ternak besar adalah kulit yang disamak masak dengan bahan penyamak krom, umumnya digunakan sebagai bahan pelapis pembuatan jok, alat rumah tangga dan jok kendaraan.

## 3. SYARAT MUTU

Syarat mutu kulit jok adalah seperti tabel di bawah ini,

Tabel Syarat Mutu Kulit Jok

| No. | Uraian                               | Satuan                 | Persyaratan                    |
|-----|--------------------------------------|------------------------|--------------------------------|
| 1   | 2                                    | 3                      | 4                              |
|     | Kimiawi                              |                        |                                |
|     | — Kadar air                          |                        | maks. 20,0 %                   |
|     | - Kadar minyak                       | _                      | 4,0-10,0%                      |
|     | - Kadar abu                          | _                      | maks. 2,0 %                    |
|     |                                      |                        | di atas kadar                  |
|     |                                      |                        | Cr <sub>2</sub> O <sub>3</sub> |
|     | - Kadar Cr, O3                       |                        | min. 3,0 %                     |
|     | -pH*                                 | *                      | 3,5-7,0                        |
|     | Fisis                                |                        |                                |
|     | — Tebal rata-rata                    | $\mathbf{m}\mathbf{m}$ | 0,8-1,5                        |
|     | <ul> <li>Kekuatan bengkuk</li> </ul> | _                      | nerf dan cat                   |
|     |                                      |                        | tidak retak                    |
|     | — Penyamakan                         | _                      | masak                          |
|     | — Kekuatan Zwik                      | _                      | nerf dan cat                   |
|     |                                      | _                      | tidak retak                    |
|     | Kekuatan tarik                       | Kg/Cm <sup>2</sup>     | min. 125,0                     |
|     | Kemuluran pada waktu                 |                        |                                |
|     | putus                                | _                      | min. 40,0 %                    |
|     | Kekuatan gosok                       |                        | tidak luntur                   |
|     | kering cat                           |                        |                                |

| Tabel ( | (lanjutan)             |
|---------|------------------------|
| THOUSE  | ( reserved an answer ) |

| 1  | 2                                                                             | 3     | 4                         |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------------|
|    | <ul> <li>Kekuatan gosok</li> <li>basah cat</li> <li>Kekuatan jahit</li> </ul> | Kg/Cm | tidak luntur<br>min. 50,0 |
|    | — Kekuatan sobek                                                              | Kg/Cm | min. 20, 0                |
| 3. | Organoleptis<br>— Keadaan nerf                                                | _     | tidak lepas               |

## Keterangan:

\*) pH 3,5 — 4,5 bila diencerkan 10 kali selisih pH sebelum dan sesudah diencerkan harus <0,7.

#### 4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Sesuai dengan SII. 0757 —83, Cara Pengambilan Contoh Uji Kulit.

## 5. CARA MENYIAPKAN CONTOH

Sesuai dengan SII. 0758 — 83, Cara Menyiapkan Contoh Uji Kulit untuk Pengujian Fisis dan Kimiawi.

#### 6. CARA UJI

#### 6.1. Kimiawi

## 6.1.1. Kadar Air

Sesuai dengan SII. 0759 — 83, Cara Uji Kadar Air dalam Kulit.

## 6.1.2. Kadar Minyak

Sesuai dengan SII. 0638 – 82, Cara Uji Kadar Minyak atau Lemak dalam Kulit tersamak.

#### 6.1.3. Kadar Abu

Sesuai dengan SII. 0637 - 82, Cara Uji Kadar Abu dalam Kulit tersamak.

# 6.1.4. Kadar Cr<sub>2</sub>O<sub>3</sub>

Sesuai dengan SII. 0760 -- 83, Cara Uji Kadar Krom Oksida Kulit Tersamak.

## 6.1.5. pH

Sesuai dengan SII. 0761 — 83, Cara Uji pH. dalam Kulit tersamak.

- 6.2. Fisis
- 6.2.1. Tebal
  Sesuai dengan SII. 0018 79, Kulit Boks.
- 6.2.2. Kekuatan Bengkuk Sesuai dengan SII. 0018 — 79.
- 6.2.3. Penyamakan Sesuai dengan SII. 0018 — 79.
- 6.2.4. Kekuatan zwik Sesuai dengan SII. 0018 — 79.
- 6.2.5. Kekuatan Tarik dan kemuluran Sesuai dengan SII. 0018 79.
- 6.2.6. Kekuatan gosok cat Sesuai dengan SII, 0018 — 79.
- 6.2.7. Kekuatan Jahit. Sesuai dengan SII. 0519 — 81. Kulit jaket dari Kulit Sapi.
- 6.2.8. Kekuatan Sobek Sesuai dengan SII. 0519 – 81.
- 6.3. Organoleptis
- 6.3.1. Keadaan Nerf Sesuai dengan SII. 0018 — 79.

## 7. SYARAT LULUS UJI

Mutu kulit Jok dinyatakan memenuhi Standar apabila hasil uji contoh tersebut memenuhi syarat mutu.



(N)

| Tgl. Pinjaman | Tgl. Harus<br>Kembali | Nama Peminjam |
|---------------|-----------------------|---------------|
|               |                       |               |



**PERPUSTAKAAN**